

BAB V
PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Program Dasar Perencanaan

Program dasar perencanaan ini didasarkan pada pendekatan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

5.1.1 Program Ruang

Program perencanaan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 18. Program Ruang
(analisa pribadi)

Kelompok Kegiatan	Jenis Ruang	Luas
Sentra Pengolahan Daging Kambing		
Utama	Lobi	6,0 m ²
	Toko daging (5)	6,7 m ²
	Warung makanan (13)	39,0 m ²
	Area makan	65,34 m ²
	Sirkulasi	35,112
Total Kelompok Kegiatan Utama		152,152 m²
Pengelola	Ruang kepala	6,7 m ²
	Area pemotongan	41,83 m ²
	Area pengolahan	25,635 m ²
	Sirkulasi	37,07875
Total Kelompok Kegiatan Pengelola		111,24 m²
Total		263,39 m²

Gedong Sepuluh		
Utama	Rumah Pertama	16,85 m ²
	Rumah Kedua	11,94 m ²
	Rumah Ketiga	12,87 m ²
	Rumah Keempat	28,79 m ²
	Rumah Kelima	7,96 m ²
	Rumah Keenam	26,68 m ²
	Rumah Ketujuh	50,78 m ²
	Rumah Kedelapan	35,57 m ²
	Rumah Kesepuluh-belas	40,72 m ²
	Rumah Keduabelas	7,96 m ²
Total Kelompok Kegiatan Utama		240,12 m²
Penunjang	Dapur	41,52 m ²
	Area mencuci	15,46 m ²
	Ruang bersama	68,64 m ²
	Sirkulasi	50,248 m ²
Total Kelompok Kegiatan Penunjang		175,868 m²
Total		415,988 m²

Fasilitas Kampung		
Utama	Musala	96,0 m ²
	MCK Plus	76,5 m ²
	Aula	173,32 m ²
	Parkir	22,5 m ²

	Sirkulasi	101,496 m ²
	Total Kelompok Kegiatan Utama	469,816 m ²
	Total	469,816 m²

5.1.2 Luas dan Besaran Tapak Terpilih

Tapak terpilih merupakan area yang terdapat di dalam Kampung Bustaman. Untuk bagian pemusatan pengolahan daging kambing ditempatkan di lahan baru sekaligus merombak Rumah Pemotongan Hewan yang sudah ada, sedangkan pada Gedong Sepuluh dengan melakukan redesain. Aspek-aspek seperti fasilitas umum dan sosial, dan juga parkir berikut instalasi baik jaringan listrik, *signage*, dan pengelolaan sampah kampung juga turut diperhatikan.



Gambar 82. Rencana Desain (warna hijau) pada kondisi Kampung Bustaman keseluruhan (garis merah)

5.1.3 Aspek Kinerja

Aspek kinerja meliputi :

- Sistem penyediaan dan distribusi listrik : PLN dan generator
- Sistem pencahayaan : pencahayaan buatan dan alami
- Sistem penghawaan : penghawaan buatan dan alami
- Sistem pemadam kebakaran : *hydrant, fire extinguisher*
- Sistem penangkal petir : sangkar petir *faraday*
- Sistem penyediaan dan distribusi air bersih : *down feed system*
- Sistem pengolahan air limbah : langsung dan tidak langsung (ditampung di *septic tank*), biogas
- Sistem pengelolaan sampah : tempat penampungan sampah

5.2 Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perancangan berdasarkan pendekatan program perancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Terbagi menjadi dua yaitu :

5.2.1 Aspek Teknis

Aspek teknis yang dimaksud adalah sistem struktur yang akan digunakan. Sistem struktur yang akan digunakan menggunakan pondasi batu kali. Untuk dinding menggunakan material bata, bambu, dan kayu. Sementara pada atap menggunakan rangka kayu dan bambu.



Gambar 83-84. Penggunaan bambu dan kayu sebagai pembentuk ruang bersama warga di Yogyakarta. (dok. Arkom)

5.2.2 Aspek Arsitektural

Aspek arsitektural yang dipakai menggunakan tipologi bangunan kampung, dengan kombinasi permainan atap untuk memunculkan pengalaman ruang yang berbeda, dan menambah nuansa ikonik dalam kampung.



Gambar 85-86. Eksplorasi kombinasi bambu dengan batu bata dan kayu. (dok. ASF-id)